

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUDPADA TUTURAN ANAK

Destrianika Binoto

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
destrianika@gmail.com

Abstrak

Adanya penguasaan bahasa Talaud atau bahasa pertama menjadi sebuah kekuatan yang dapat menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia terganggu akibatnya, penggunaan bahasa Indonesia menjadi kurang di tuturkan pada penggunaannya sebagai proses pembelajaran sehingga terjadilah sebuah interferensi. Interferensi merupakan kegiatan penggunaan bahasa yang berpengaruh dalam proses interaksi dan komunikasi. Pengaruh tersebut terlihat melalui penggunaan dua bahasa dalam sebuah tuturan. Kridalaksana (2001:84) menyatakan bahwa interferensi sebagai suatu penyimpangan yang terjadi pada bilingualisme dalam tahap pembelajaran bahasa kedua. Artinya interferensi dianggap sebagai penyimpangan berbahasa yang menjadi sorotan penting untuk meninjau penggunaan bahasa secara fungsional khususnya bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi morfologis bahasa Indonesia dalam bahasa talaud dan interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud. Objek penelitian ini adalah tuturan anak usia 6-12 Tahun di Desa Tarohan Kec. Beo Selatan Kabupaten Talaud. Penelitian ini menggunakan studi kasus dimana peneliti terjun langsung mengamati secara alami untuk menemukan data yang akan dijadikan bahan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ternyata interferensi morfologis bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud terdapat empat penyimpangan yaitu sufiks, infiks, prefiks, dan reduplikasi sedangkan interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud terdapat tiga penyimpangan yaitu kata, frasa, dan klausa.

Kata kunci: interferensi, morfologis, sintaksis, tuturan anak

PENDAHULUAN

Menurut Bonvilain dan Nancy (2003), bahasa merupakan bagian integral dari perilaku manusia. Ini merupakan sarana utama interaksi antara satu dengan yang lainnya bahasa juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi yang penting bagi masyarakat. Bahasa selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan dan perubahan diakibatkan karena faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Faktor lain yang lebih kuat yang dapat mempengaruhi proses bahasa yaitu kontak bahasa. bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Suwito (1983, hlm. 39 – 40) mengatakan, bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak dari kontak bahasa akan terjadi

unsur pemindahan bahasa yang mencakup semua tataran. Dalam setiap kontak bahasa akan terjadi saling pengaruh bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Sebagai akibatnya, interferensi akan munculnya baik secara lisan maupun tulisan.

Suwito (1983, hlm. 54) berpendapat bahwa Interferensi sebagai penyimpangan karena unsur yang diserap oleh sebuah bahasa sudah ada padanannya dalam bahasa penyerap. Jadi, manifestasi penyebab terjadinya interferensi adalah kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa tertentu. Senada dengan itu, Chaer dan Agustin (2010, hlm. 168) mengemukakan bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan norma dari salah satu bahasa ke bahasa yang lain. Interferensi dapat dikatakan kesalahan berbahasa yang menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Penyebab terjadinya interferensi ini adalah bahasa yang lebih dulu dikuasai penutur yaitu bahasa Ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang digunakan oleh penutur. Dengan adanya kondisi seperti itu maka sengaja atau tidak, akan sering terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa karena kebiasaan memakai dua bahasa atau lebih secara bergantian dengan tidak memahami konteks pemakaian bahasa. Namun, hal itu akan sulit dihindari bagi penutur yang sudah terbiasa melakukan kesalahan berbahasa dikarenakan bahasa pertama yang lebih dikuasai dibandingkan bahasa kedua yang sedang dipelajari.

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman bahasa di setiap daerah. Penggunaan bahasa tersebut rata-rata memicu timbulnya interferensi dalam perkembangan bahasa seseorang, dikarenakan penutur bahasa Indonesia lebih dominan memakai dua bahasa atau lebih. Interferensi terjadi karena seseorang penutur belum memahami sepenuhnya konteks bahasa yang digunakan. Interferensi biasanya dialami penutur hampir pada setiap tataran bahasa. Interferensi terjadi pada tataran bahasa morfologis dan sintaksis. Sumadi (2010, hlm. 67) menyebutkan bahwa terdapat tiga macam proses morfologis dalam bahasa Indonesia, yakni *Pertama*, Afiksasi Chaer (2008, hlm. 27) menyatakan bahwa afiks suatu bahasa berfungsi untuk membentuk suatu kata dalam bahasa masing-masing bahasa memiliki kombinasi dalam pembentukan kata. pendapat Muslich (2009, hlm. 13) bahwa afiks juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) afiks yang ditempatkan di bagian muka suatu kata dasar disebut prefiks atau kata awalan, (2) afiks yang ditempatkan dibelakang kata disebut sufiks atau akhiran, (3) afiks yang ditempatkan ditengah kata disebut sisipan atau infiks, dan (4) gabungan afiks yang ditempatkan di awal dan diakhir kata yang membentuk satu kesatuan dinamakan konfiks. *Kedua*, Chaer (2008, hlm. 183 – 184) mengemukakan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Proses reduplikasi dapat bersifat paradigmatis (infleksional) dan bersifat derivasional, dan *ketiga* menurut pendapat Sumadi (2010, hlm. 133) menjelaskan bahwa ciri khusus dari kata majemuk, yaitu gabungan dasar yang menimbulkan makna baru, hubungan di antara unsurnya sangat padu sehingga tidak dapat disisipi satuan gramatik, dan strukturnya tetap. Bahasa Indonesia dalam proses

komposisi ini sangat produktif. Hal ini dapat dipahami dalam perkembangannya bahasa Indonesia banyak sekali memerlukan kosakata untuk menampung konsep-konsep yang belum ada kosakata atau istilah dalam bahasa Indonesia. Produktifnya proses komposisi itu dalam bahasa Indonesia menimbulkan berbagai masalah dan berbagai pendapat karena komposisi itu memiliki jenis dan makna yang berbeda-beda, antara lain masalah kata majemuk, aneksi, dan frase. Tiga masalah yang sering membingungkan dalam pendidikan dan tidak pernah selesai.

Menurut Chaer dan Agustina (2008, hlm. 165), interferensi sintaksis terjadi apabila struktur bahasa lain (bahasa daerah, bahasa asing, dan bahasa gaul) digunakan dalam pembentukan kalimat bahasa yang digunakan. Penyerapan unsur kalimatnya dapat berupa kata, frase, dan klausa. Interferensi sintaksis seperti ini tampak jelas pada peristiwa campur kode. Berdasarkan pendapat tersebut interferensi dapat terjadi pada struktur kalimat dalam bahasa satu terserap dalam struktur kalimat bahasa lain serta membahas tentang hubungan yang pertama, kata. kedua, frasel/istilah frasa yang digunakan sebagai satuan sintaksis yang satu tingkat berada di bawah satuan klausa, atau satu tingkat berada di atas satuan kata. Frasa lazim diidentifikasi sebagai satuan grammatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonprediksi atau lazim juga disebut kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Jadi, frasa terdiri atas lebih dari sebuah kata. Pembentukan frasa itu harus berupa morfem bebas bukan morfem terikat (Verhar, 2004, hlm. 76). Klausa bahasa Indonesia merupakan satuan sintaksis yang runtutan kata-kata berkonstruksi predikat dan subjek bersifat wajib. Penyusunan bentuk klausa ini dapat dibedakan dari bentuk: (1) klausa nominal (*noun clause*), (2) klausa adjektival (*adjective clause*), (3) klausa verbal (*verbal clause*), (4) klausa adverbial (*adverb clause*), dan (5) klausa posesif (*possessive clause*). dan terakhir, klausakalimat adalah satuan bahasa yang langsung digunakan sebagai satuan ujaran di dalam komunikasi verbal yang hanya dilakukan oleh manusia. Dengan kata lain, kalimat bisa didefinisikan sebagai alat interaksi yang memiliki kelengkapan pesan, isi atau bisa juga disederhanakan bahwa kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur berisi pikiran yang lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2008, hlm. 240) menyatakan bahwa kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran dan kata-kata yang mengandung arti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi morfologis bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud dan interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud. Terdapat beberapa hal yang penting dalam penelitian ini yang perlu dipelajari. *Pertama*, terdapat morfologis sufiks, infiks, prefiks dan reduplikasi dengan meneliti video dari tiga orang anak yang melakukan video bolang. Dan *Kedua*, ditemukan interferensi sintaksis kata, frasa, dan klausa dalam percakapan antara tiga orang anak dalam video bolang yang ditemukan di youtube. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pembelajaran kepada peneliti dan peneliti selanjutnya sehingga membuka wawasan tentang bahasa Talaud di Kabupaten Talaud Provinsi Sulawesi Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Menurut Mulyana (2003, hlm. 201), penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu: (1) studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti; (2) studi kasus menyajikann uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari; (3) studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden; dan (4) studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian. Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini, data yang sumber data berupa media youtube, wawancara lisan melalui media telepon, sumber dan peneliti yang sudah melakukan penelitian serupa. Hal ini dikarenakan banyak hambatan atau kesulitan antara jarak dan waktu pengambilan sumber data. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dalam penelitian supaya peneliti secara sistematis melakukan pengambilan data dan sumber data dengan teratur dan terarah. Teknik pengambilan datanya dilakukan secara online dengan melihat percakapan antara anak-anak usia 6-12 Tahun pada video yang terdapat pada sebuah youtube juga teknik pengambilan data berupa teori dan validasi para peneliti sebelumnya yang pernah melakukan penelitian serupa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak, dan teknik catat (Sudaryanto, 1991, hlm. 126). Dikatakan simak karena dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dalam keterampilan bercerita. Teknik ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut teknik dasar karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan penyadapan bahasa seseorang atau beberapa orang sedangkan teknik catat dilakukan untuk mencatat penggalan tuturan percakapan dalam wacana cerita lisan. Selanjutnya tuturan dicatat pada kartu. Analisis data dalam penelitian ini ditempuh melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, displai data, dan penarikan kesimpulan. *Pertama*, reduksi data dilakukan dengan dua cara yaitu, menyeleksi data, klasifikasi, dan pengkodean data. Seleksi data dilakukan dengan memilih tuturan anak yang mengandung interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud. Klasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan data hasil penelitian ke dalam dua kategori (interferensi morfologis dan interferensi sintaksis). Pengkodean data dilakukan dengan memberikan simbol atau tanda berdasarkan klasifikasinya yang disusun dalam bentuk tabel instrumen. *Kedua*, displai data dilakukan dengan pola penyajian data hasil penelitian. Data disajikan dengan adanya pemaparan hasil analisis tuturan anak yang disertai dengan paragraph deskripsi dan analisis. *Ketiga*, Kegiatan ini diakhiri dengan pengecekan kembali seluruh proses pengumpulan data hingga pada penyimpulan dan verifikasi untuk mendapatkan hasil analisis dan kesimpulan yang kredibel. Berikut tabel untuk pengkodean interferensi morfologis dan interferensi sintaksis

Tabel 1. Instrumen klasifikasi data interferensi tuturan pada segi morfologis

No	Interferensi Morfologis	Wujud tuturan
1	Prefiks	1)..... 2).....
2	Sufiks	1)..... 2).....
3	Infiks	1)..... 2).....
4	Konfiks	1)..... 2).....
5	Reduplikasi	1)..... 2).....

Tabel 2. Instrumen klasifikasi data interferensi dalam segi sintaksis

No	Interferensi Sintaksis	Wujud tuturan
1	Kata	1)..... 2).....
2	Frasa	1)..... 2).....
3	Klausa	1)..... 2).....

Tabel 3. Kodifikasi untuk interferensi morfologis

No	Interferensi morfologis	Wujud Tuturan	Kode
1	Prefiks	1)..... 2).....	01.IMP/WT1 01.IMP/WT2
2	Infiks	1)..... 2).....	02.IMI/WT1 02.IMI/WT2
3	Sufiks	1)..... 2).....	03.IMS/WT1 03.IMK/WT2
4	Konfiks	1)..... 2).....	04.IMK/WT1 04.IMK/WT2
5	Reduplikasi	1)..... 2).....	05.IMR/WT1 05.IMR/WT2

Contoh: 01.IMP/WT1

Keterangan:

01 : Penomoran data

IMP : Interferensi Morfologis Prefiks

WT 1 : Wujud tuturan 1

Tabel 4. Kodifikasi untuk interferensi sintaksis

No	Interferensi Sintaksis	Wujud Tuturan	Kode
1	Frasa	1)..... 2).....	01.ISF/WT1 01.ISF/WT2
2	Klausa	1)..... 2).....	02.ISK/WT1 02.ISK/WT2
3	Kalimat	1)..... 2).....	03.ISK/WT1 03.ISK/WT2

Contoh: 01.ISK/WT1

Keterangan

01 : Penomoran data

ISF : Interferensi sintaksis frase

WT1 : Wujud tuturan 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara rinci temuan yang diperoleh dari interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud ditemukan dua macam interferensi morfologis yaitu sufiks, infiks, prefiks dan reduplikasi sedangkan interferensi sintaksis yaitu kata, frasa, dan klausa. Akan di paparkan secara rinci di bawah ini.

Interferensi morfologis

Menurut G. Bawole (1981: 19) bahasa Talaud mengenal pula bentuk turunan yang terjadi karena proses afiksasi. Afiks (imbuhan) dalam bahasa Talaud dapat di bagi menurut posisinya: (1) prefiks, (2) infiks, (3) sufiks dan (4) konfiks sedangkan dalam percakapan antara anak-anak dalam video yang ditonton dari youtube yaitu prefiks yang berwujud kata sifat, infiks, sufiks dan reduplikasi merupakan kata ulang berikut ini akan dijelaskan secara rinci.

Prefiks dalam bahasa Talaud umumnya bersifat produktif artinya membentuk kata kerja menjadi kata benda sehingga dalam tuturan Andreas, Lionel dan Gabriel ada kata yang mengandung sebuah hasil atau menunjukkan hasil seperti pada percakapan di bawah ini!

Andreas : itu ada *sambua* ikan di dalam batu

Lionel : Mana?

Gabriel : *Sambua?* Di mana? Di mana?

Terjadi sebuah interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud pada percakapan antara Andreas, Lionel dan Gabriel yang bersifat hasil yaitu {-sa} "*sambua*" ada satu buah ikan yang ada di dalam sebuah batu dan kata prefiks itupun di ulang oleh Gabriel sebagai penegasan bahwa ikan itu ada.

Infiks dalam bahasa Talaud hanya terdapat tiga bentuk tetapi pada percakapan antara Andreas, Lionel, dan Gabriel ditemukan infiks {-um-} seperti pada percakapan di bawah ini!

Lionel : Saya adalah Lionel, saya bersama teman saya

Gabriel : Saya Gabriel, saat ini kami akan membuat video bolang,
di mana Andreas, Lionel?

Lionel : Sebentar nanti *rumanta* haa..ha... (sambil tertawa)

Ternyata percakapan antara Lionel dan Gabriel terjadi sebuah interferensi bahasa Indonesia pada bahasa Talaud yaitu Infiks {-um-} seperti pada kata "*rumanta*" artinya akan datang. Pada percakapan diatas Lionel mengatakan bahwa Andreas akan datang

tetapi sebentar lagi atau dia akan datang agak telat dan diakhiri sebuah tawa karna setelah menggunakan bahasa Indonesia Lionel melakukan interferensi bahasa Talaud dan kata {-um-} tersebut memiliki berfungsi membentuk kata kerja imperatif (perintah) menjadi transitif aktif.

Sufiks pada bahasa Talaud terdapat tujuh yaitu {-anna}, {-i}, {-ku}, {-ne}, {-nu}, {-u}, dan {-te} dalam percakapan antara Lionel, Andreas, dan Gabriel ditemukan sufiks {-te} seperti pada percakapan di bawah ini!

- Andreas : itu ada *sambua* ikan di dalam batu
Lionel : Mana?
Gabriel : *Sambua?* Di mana? Di mana?
Lionel : *Patete* kawan, nanti kita akan bakar sebentar

Percakapan yang terjadi antara mereka ternyata menimbulkan sebuah interferensi di dalamnya yaitu interferensi bahasa Indonesia pada bahasa Talaud yaitu pada kata "*patete*" artinya bunuh saja ikan itu sehingga bisa di bakar sebentar. Artinya pada percakapan ketika anak tersebut ditemukan satu sufiks sebagai bentuk interferensi. Dan pada bahasa Talaud kata "*patete*" tersebut memiliki sifat menegaskan atau memberikan tekanan jadi {-te} hanya dapat di gunakan dalam kata kerja untuk perintah.

Reduplikasi menurut G. Bawole (1981:46) perulangan yang hanya mengulang suku kata awal atau suku kata tengah. Jadi, tidak sama dengan perulangan biasa. Reduplikasi pada bahasa Talaud sangat produktif dan selalu dipakai dan ternyata pada percakapan antara Gabriel, Lionel, dan Andreas di temukan reduplikasi kombinasi antara afiks dengan reduplikasi. Dalam bahasa Talaud reduplikasi hanya berkombinasi dengan afiks {ma-}, seperti pada percakapan di bawah ini!

- Lionel : kami sekarang ada di pantai Melonguane
Gabriel : hey, lihat ini ada ikan yang banyak
Andreas : Apa? Ikan *Manambo-nambo*...?

Terjadi reduplikasi pada perkataan Andreas sehingga menimbulkan sebuah interferensi pada percakapan anak-anak tersebut dengan memakai afiks {ma-} sebagai reduplikasi dan terjadi kombinasi antara reduplikasi dan afiks.

Kesimpulan dari interferensi morfologis dalam interferensi bahasa Indonesia pada bahasa Talaud 01.IMP/WT1 dari teknik simak peneliti mendapatkan tuturan yaitu yang pertama, interferensi BI dalam bahasa Talaud "*sambua*" artinya satu buah dalam percakapan antara andres (8 Tahun), Lionel (6 Tahun), dan Gabriel (10 Tahun). Kedua, 02.IMI/WT1 dalam bahasa Talaud "*rumanta*" artinya bunuh saja percakapan antara Lionel (6 Tahun) dan Gabriel (10 Tahun). 03.IMS/WT1 Sufiks dalam bahasa Talaud "*patete*" artinya datang dan terakhir 04.IMR/WT1 reduplikasi dalam bahasa Talaud yang ditemukan dalam percakapan antara Lionel, Gabriel, dan Andreas yaitu "*manambo-nambo*" artinya banyak sekali.

Interferensi Sintaksis

Menurut G. Bawole (1981:49) mengemukakan dalam kajian bahasa Talaud terdapat jenis kalimat ditinjau dari sudut konstruksi dan dari sudut amanat wacana serta diberikan contoh-contoh klausa dan frasa. Peneliti tidak menemukan kalimat tetapi hanya frasa, klausa dan kata yang terdapat pada video percakapan antara tiga anak tersebut yang akan di jelaskan di bawah ini.

Kata dalam Bahasa Talaud terdapat penggolongan secara tradisional yakni kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata bilangan, kata depan, kata sambung, kata sandang, dan kata seru. Pada video yang telah diamati ditemukan kata sifat dan kata benda yang dipakai dalam percakapan antara Gabriel, Lionel, dan Andreas sebagai wujud tuturannya lihat di bawah ini!

- Andreas : itu ada *sambua* ikan di dalam batu
Lionel : Mana?
Gabriel : *Sambua?* Di mana? Di mana?
Lionel : *Patete* kawan, nanti kita akan bakar sebentar
Andreas : *Inassa* itu mau di bakar atau?

Pada percakapan di atas terdapat kata sifat "*patete*" sebagai wujud tuturan Lionel untuk menunjukkan bahwa ikan tersebut akan di bunuh dan di bakar sebagai makanan mereka bertiga, selanjutnya kata benda "*inassa*" yang digunakan oleh Andreas menunjukkan bahwa di mau bertanya ke teman-temannya bahwa ikan itu mau di bakar atau di bawah pulang sehingga terjadi interferensi Andreas tidak menyadari telah memakai kata benda sebagai wujud tuturan interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud.

Frasa merupakan satuan gramatikal gabungan antara kata dengan kata atau morfem atau morfem dengan kata yang sifatnya tidak predikatif. Gabungan antara bagian-bagian frasa itu dapat rapa dan renggang. Dalam bahasa Talaud terdapat eksosentris dan endosentris dengan pembagiannya beraneka hulu koordinatif dan apositif sedangkan berhulu satu yaitu nominal, verbal, adjektival, adverbial. Pada video yang di amati peneliti menemukan satu frasa yaitu frasa endosentris yang berhulu satu yaitu frasa adverbial, yang akan di lampirkan di bawah ini!

- Andreas : itu ada *sambua* ikan di dalam batu
Lionel : Mana?
Gabriel : *Sambua?* Di mana? Di mana?
Lionel : *Patete* kawan, nanti kita akan bakar sebentar
Andreas : *Inassa* itu mau di bakar atau?
Gabriel : Ete'ro!

Dari percakapan diatas antara Andreas, Lionel, dan gabriel ternyata Gabriel mengakhiri percakapan dengan frasa Adverbial "*ete'ro*" artinya begitu saja dengan menggunakan tuturan yang dapat memperjelaskan percakapan di antara mereka sebab

Andreas masih ragu-ragu dengan perkataannya dengan kata atau? Sehingga Gabriel memperjelas percakapan tersebut dan mengakhiri percakapan tersebut dengan frasa adverbial.

Klausa terdiri dari klausa bebas yang mempunyai potensi untuk menjadi kalimat bebas dan klausa terikat yang tidak berpotensi untuk menjadi kalimat bebas atau yang hanya bisa menjadi kalimat minor. Pada bahasa Talaud klausa yang dapat ditemukan dalam video percakapan antara Gabriel Lionel, dan Andreas adalah klausa Adverbial merupakan klausa terikat yang mengisi kata keterangan. Akan di lampirkan pada percakapan di bawah ini!

- Lionel : *Nasab banga su ane...* eehhh (sambil menutup mulut)
Kami sekarang ada di pantai Melonguane
- Gabriel : hey, lihat ini ada ikan yang banyak
- Andreas : Apa? Ikan *Manambo-nambo...*?

Percakapan di atas menjadikan Lionel sebagai penutur yang melakukan interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud karena Lionel menyadari bahwa perkataan yang dikatakan yaitu tiba di pantai dengan memakai bahasa Talaud itu salah ternyata mereka datang di pantai itu untuk melakukan perekaman video si bolang yang dibuat oleh mereka sendiri sehingga Lionel menutup mulutnya dan melanjutkan dengan kalimat baru.

Kesimpulannya 01.ISF/WT1 dari teknik simak peneliti mendapatkan tuturan yaitu yang pertama, interferensi BI dalam bahasa Talaud pada kata "*patete*" sebagai sifat artinya bunuh saja juga 02.ISF/WT2 pada kata "*Inassa*" sebagai kata benda artinya ikan yang terdapat dalam percakapan antara andres (8 tahun), Lionel (6 tahun), dan Gabriel (10 tahun). Kedua, 02.ISF/WT1 dalam bahasa Talaud "*ete'ro*" yang menunjukkan kata adverbial artinya biarkan saja percakapan antara Lionel (6 tahun), Gabriel (10 tahun) dan Andreas (8 tahun). 03.ISF/WT1 dalam bahasa Talaud "*nasab banga su ane*" artinya ikan kecil terjadi ketika Gabriel (10 tahun) Lionel (6 tahun) dan andreas (8 tahun) ketika baru tiba di pantai dan memulai sebuah video bolang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Talaud dalam tuturan anak dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, interferensi morfologi bahasa Talaud mengenal pula bentuk turunan yang terjadi karena proses afiksasi. Afiks (imbuhan) dalam bahasa Talaud dapat di bagi menurut posisinya: (1) prefiks, (2) infiks, (3) sufiks dan (4) konfiks sedangkan dalam tuturan anak pada video yang di dapat dari youtube dikatakan bahwa interferensi morfologis hanya terdapat yaitu sufiks, infiks, perdifiks dan duplikasi atau kata ulang sedangkan konfiks tidak ada. Kedua, interferensi sintaksis dalam bahasa Talaud memiliki kajian bahasa Talaud terdapat jenis kalimat ditinjau dari sudut konstruksi dan dari sudut amanat wacana serta diberikan contoh-contoh klausa dan

frasa. Peneliti tidak menemukan kalimat tetapi hanya frase, klausa dan kata tradisional yang terdapat pada sintaksis dalam bahasa Talaud. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi perkembangan linguistik khususnya dalam bidang sosiolinguistik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai interferensi dan bentuk interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Talaud dan memberikan informasi untuk mengetahui ragam dari interferensi bahasa. Juga dapat mengenalkan bahasa Talaud sebagai salah satu keanekaragaman bahasa daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud pada kanca internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawole, G. (1979) *Struktur Bahasa Talaud*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Bonvilain, Nancy. 2003. *Language, Culture, and Communication: The meaning of messages, fourth edition*. New Jersey, Prentice Hall
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Agustina, I. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, M. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mulyana, D. (2003). *Metode Penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2009). *Tata Bentuk bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto, dkk. (1991). *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta
- Suwito. (1983). *Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Sumadi. (2010). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.
- Verhaar, J.W.M. (2004). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007